



PROGRAM SIAP QRIS HADIR DI PASAR KRANGGAN Beri Kemudahan, Keuntungan dan Solusi Bertransaksi Digital Di Pasar Rakyat

PROGRAM Sehat, Inovatif dan Aman Pakai Quick Response Code Indonesia Standar (QRIS) atau SIAP QRIS di pasar tradisional kembali diluncurkan. Kali ini, program SIAP QRIS dihadirkan di Pasar Kranggan Yogyakarta pada Senin (29/11). Upaya ini merupakan wujud implementasi dan tindak lanjut kesepakatan Bank Indonesia (BI) dengan Kementerian Perdagangan (Kemendag) untuk melakukan piloting on-board QRIS di pusat perbelanjaan. Kegiatan launching ini menjadi momentum untuk mempersiapkan pasar tradisional dan pusat perbelanjaan dalam memasuki era kenormalan baru.

Program SIAP QRIS rencananya dilaksanakan pada 46 mall dan 51 pasar tradisional di 34 Provinsi. Launching SIAP QRIS Mall di DIY yang dipusatkan di Jogja City Mall telah dilakukan sebelumnya. Hadir dalam peluncuran program tersebut Asisten Perekonomian Setda Kota Yogyakarta Kadri Renggono beserta Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota-Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono, Plt. Kepala Perwakilan BI DIY Miyono, Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad dan perwakilan pedagang pasar Kranggan.

Plt. Kepala Perwakilan BI DIY Miyono mengatakan selain memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam bertransaksi secara digital, QRIS memberikan banyak keuntungan bagi para pedagang dan kalangan UMKM. Kemudahan dan keuntungan bagi UMKM tersebut antara lain membangun profil kredit untuk kemudahan mendapatkan pinjaman, transaksi tercatat dan langsung masuk rekening sehingga mudah di monitor. Selanjutnya tidak perlu uang kembalian, bebas risiko pencurian dan uang palsu, serta mengikuti tren pembayaran terkini hingga murah dan bebas biaya bagi usaha mikro alias 0 persen sampai Desember 2021.

"Diharapkan program on-board SIAP QRIS ini dapat direplikasi di seluruh pasar rakyat dan pusat perbelanjaan di DIY. Melalui sinergi yang terjalin baik antara BI bersama Pemda DIY, Perbankan, serta otoritas/pihak terkait lainnya, BI optimis program perluasan QRIS di pasar-pasar dapat terus berlanjut," ujarnya.

Miyono menyatakan peningkatan kegiatan transaksi di pusat perbelanjaan pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas sektor ritel, baik



Perwakilan Pedagang Pasar Kranggan Yogyakarta menerima QRIS secara simbolis dalam peluncuran Program SIAP QRIS

produsen, maupun pedagang, yang akan mempercepat pulihnya daya beli masyarakat dan pemulihan ekonomi nasional. Untuk itu, dirinya berharap program ini mampu meningkatkan awareness bertransaksi secara nir-sentuh dan meningkatkan kepercayaan masyarakat kembali mengunjungi pasar Kranggan.

"Kita terus galakkan implementasi QRIS di pasar rakyat karena melibatkan pedagang yang relatif kurang melek teknologi. Sehingga kita masih perlu meningkatkan edukasi dan dorong agar bisa menggunakan QRIS tersebut. Sekali lagi saya katakan, teknologi tidak boleh dilawan tetapi harus diadopsi, diikuti dan berubah. Dengan QRIS yang semakin marak digunakan di pasar, itu banyak mengandung manfaatnya seperti semua transaksi tercatat dengan baik sehingga bisa tercipta profil calon nasabah ketika ingin mengajukan kredit," tuturnya.

Deputi Kepala Perwakilan BI DIY ini pun berharap dengan peluncuran program SIAP QRIS yang di Pasar Kranggan ini bisa menggerakkan pasar-pasar rakyat lainnya di DIY untuk

menggunakan QRIS agar Indonesia menjadi lebih kekinian dan digital kedepannya. BI DIY bekerjasama dengan Bank BPD DIY untuk melakukan sosialisasi dan edukasi QRIS di pasar tradisional dengan menerjunkan mahasiswa-mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari BI yang tergabung dalam GenBIQRIS Army. GenBIQRIS Army ini akan membantu perbankan memberikan sosialisasi QRIS agar bisa cepat terimplementasikan di lapangan. QRIS menjadi menjadi game changer baik dalam transaksi ekonomi, sosial keagamaan maupun layanan kesehatan. Secara Nasional, target 12 juta merchant QRIS oleh BI selama 2021 telah tercapai pada 19 November 2021. Jumlah merchant QRIS tersebut meningkat signifikan dibandingkan akhir 2020 sebesar 5,8 juta merchant. Sementara, di DIY telah tercapai akuisisi lebih dari 333 ribu merchant QRIS atau meningkat sebesar 122 persen (yoy) dibandingkan akhir Desember 2020.

Asisten Perekonomian Setda Kota Yogyakarta Kadri Renggono mengapresiasi kolaborasi BI DIY dan Bank BPD DIY dengan Pemkot Yogyakarta melalui program SIAP QRIS yang

diaplikasikan di pasar rakyat di Kota Yogyakarta, salah satunya Pasar Kranggan. Kehadiran program SIAP QRIS ini akan membantu memudahkan layanan transaksi digital secara optimal bagi semua pihak, tidak hanya penjual dan pembeli di pasar semata.



Plt. Kepala Perwakilan BI DIY Miyono menunjukkan bukti transaksi telah berhasil berbelanja menggunakan QRIS di Pasar Kranggan Yogyakarta

"Saya sendiri sering menggunakan QRIS di mobile banking Bank BPD DIY untuk bertransaksi selama ini. Tidak hanya mudah dan aman, tetapi sekaligus cepat sekali. Jangan khawatir semua akan segera di QRIS, karena BI dan Bank BPD DIY sudah siap secara sistem membantu dan memberikan layanan digital terbaik kepada para pedagang, khususnya pedagang pasar rasional," imbuhnya.

Ditir PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyampaikan digitalisasi adalah sebuah keniscayaan, maka Bank BPD DIY harus bertransformasi ke layanan transaksi digital. Dengan dukungan BI, QRIS Bank BPD DIY sudah bisa diandalkan. Disamping itu, Bank BPD DIY pun ikut memberikan sosialisasi dan mendukung masyarakat yang bermacam-macam tingkat melek digitalnya, terutama pedagang pasar yang sebagian besar tergolong gagap teknologi alias gaptek.

"Bank BPD DIY ikut membantu dan memberikan edukasi kepada mereka agar paham mengenai transaksi digital perbankan. Setelah paham, maka akses mereka ke perbankan khususnya pembiayaan akan sangat terbuka untuk membantu mengembangkan usaha para pedagang pasar yang tidak lain adalah UMKM. Jika transaksi dan onlinenya terdita maka akan membantu memudahkan apabila mereka memerlukan kredit. Dalam artian, akses pedagang dan UMKM ke industri perbankan akan semakin terbuka luas dan akses pasar," terangnya. (Ira)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005